

SISTEM INVENTORY BARANG DENGAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ) PADA TOKO JANEQUEEN DISTRO

Rian Rafiska

Institut Agama Islam Negeri Kerinci

rianrafiska@gmail.com

ABSTRACT

The JaneQueen store is one of the stores in the field of selling original clothing that still uses item data recording and making reports using Microsoft Excel so that the JaneQueen Store has difficulty in processing data items and making reports. Based on the above problems, it is proposed the application of special software that is developed into an inventory of data processing programs using the economic order quantity method with storing data into a database. Where the results achieved in building a JaneQueen Store inventory software system is in the form of a software that can facilitate the JaneQueen Stores in processing goods inventory data and providing reports quickly and on time. With the construction of an inventory software system, it is expected that all existing obstacles can be overcome properly and can improve services to consumers quickly and accurately so that an effective and efficient system is realized.

Keywords: *Inventory; Economic Order Quantity*

ABSTRAK

Toko JaneQueen merupakan salah satu toko dalam bidang penjualan pakaian *original* yang masih menggunakan pencatatan data barang dan pembuatan laporan menggunakan *Microsoft Excel* sehingga pihak Toko JaneQueen kesulitan dalam pengolahan data barang dan pembuatan laporan. Berdasarkan permasalahan di atas maka diusulkan penerapan perangkat lunak khusus yang dikembangkan menjadi program pengolahan data *inventory* barang dengan *metode economic order quantity* menggunakan *java NetBeans* dan menyimpan data ke dalam *database*. Dimana hasil yang dicapai dalam membangun sistem perangkat lunak *inventory* barang Toko JaneQueen ini berupa sebuah perangkat lunak yang dapat memudahkan pihak Toko JaneQueen dalam mengolah data *inventory* barang dan memberikan laporan secara cepat dan tepat waktu. Dengan dibangunnya sistem perangkat lunak *inventory* barang ini, diharapkan semua kendala yang ada dapat teratasi dengan baik dan bisa meningkatkan pelayanan terhadap konsumen secara cepat dan akurat sehingga terwujud sistem yang efektif dan efisien.

Kata kunci : *Inventory; Economic Order Quantity; NetBeans*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penggunaan komputer yang dapat mengolah data secara efektif dan efisien sekarang ini tidak hanya terdapat pada instansi pemerintahan saja, akan tetapi pihak swasta pun telah banyak mempergunakannya untuk mempermudah dalam pengolahan data *inventory* barang, sehingga menghasilkan *output* yang lebih cepat dan akurat. Dengan adanya kepentingan tersebut maka pengolahan data yang tersedia haruslah pengolahan data yang berkualitas yakni menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan. *Inventory* (persediaan) merupakan barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan barang baku, persediaan barang setengah jadi dan persediaan barang jadi. Persediaan barang jadi dan barang setengah jadi disimpan sebelum digunakan atau dimasukkan kedalam proses produksi, sedangkan persediaan jadi atau barang dagangan disimpan sebelum dijual atau dipasarkan. Setiap perusahaan baik itu perusahaan manufaktur maupun perusahaan perdagangan haruslah menjaga persediaan yang cukup agar kegiatan operasi perusahaannya dapat berjalan dengan lancar dan efisien. Yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah agar barang yang dibutuhkan hendaknya cukup tersedia sehingga dapat menjamin kelancaran operasi perusahaan. Akan tetapi hendaknya jumlah persediaan itu jangan terlalu besar sehingga modal yang tertanam dalam persediaan dan biaya-biaya yang ditimbulkannya dengan adanya persediaan juga tidak terlalu besar. Untuk itu penting bagi setiap jenis perusahaan mengadakan pengawasan atau pengendalian atas persediaan, karena kegiatan ini dapat membantu agar dapat tercapainya suatu tingkat efisiensi penggunaan dalam persediaan. Tetapi perlu ditegaskan bahwa hal tidak akan dapat melenyapkan sama sekali resiko yang timbul akibat adanya persediaan yang terlalu besar atau terlalu kecil melainkan hanya mengurangi resiko tersebut. Jadi dalam hal ini pengawasan atau pengendalian persediaan dapat membantu mengurangi resiko sekecil mungkin. Untuk meminimumkan resiko tersebut dapat digunakan analisis "*Economic Order Quantity*" (EOQ). Metode EOQ merupakan kuantitas bahan yang dibeli pada setiap kali pembelian dengan biaya yang paling minimal.¹ Metode EOQ menghitung persediaan optimal dengan cara memasukkan biaya pemesanan dan penyimpanan. Toko JaneQueen Distro merupakan salah satu toko dalam bidang penjualan pakaian *distro* dan pakaian olahraga yang banyak diminati oleh kaum anak muda sekarang.. Toko JaneQueen Distro pada dasarnya telah menggunakan komputer, akan tetapi belum dimanfaatkan secara optimal seperti pencatatan data barang dan pembuatan laporan masih menggunakan *Microsoft Excel* sehingga sering terjadi kesalahan dan memerlukan waktu yang lama. Masalah yang sering terjadi yaitu sulit dalam pembuatan laporan karena banyaknya nota-nota barang, catatan penjualan barang, dan catatan persediaan barang tidak diarsipkan dengan baik dan benar. Banyaknya jumlah barang yang dijual dan makin banyaknya konsumen mengakibatkan karyawan Toko JaneQueen Distro mengalami kesulitan menghitung transaksi penjualan secara cepat, tepat dan efisien, selain itu karyawan Toko JaneQueen Distro tidak dapat mencari dan memantau dengan cepat dan harus membuat nota pada saat transaksi penjualan yang terkesan lambat dan kurang *modern*. Hal ini dapat dikatakan kurang efisien, dikarenakan sulit dan lambatnya pencatatan dan perhitungan karena banyaknya jumlah jenis barang yang ada, maupun besarnya jumlah yang ada. Dengan adanya permasalahan tersebut bahwa hasil akhir dari penelitian ini bisa memperbaiki sistem *inventory* barang pada Toko JaneQueen Distro dan dapat memberikan solusi terbaik terhadap permasalahan yang ada seperti membantu pembuatan laporan dengan cepat.

¹ Gede Agus Darmawan dkk, *Penerapan Economic Order Quantity (EOQ) dalam Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Tepung*, 2015, Hal. 5.

Konsep Dasar Sistem

Sistem adalah sebuah tatanan yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan tugas atau fungsi khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses/pekerjaan tertentu.² Sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berintegrasi, dan saling bergantung satu sama lain.³

Inventory

Inventory (persediaan) meliputi semua barang yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu, dengan tujuan untuk dijual kembali atau dikomsumsi dalam siklus operasi normal perusahaan sebagai barang yang dimiliki untuk dijual atau diasumsikan untuk dimasa yang akan datang, semua barang yang berwujud dapat disebut sebagai inventory, tergantung dari sifat dan jenis usaha perusahaan.⁴

Inventory (persediaan) merupakan barang - barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan barang baku, persediaan barang setengah jadi dan persediaan barang jadi. Persediaan barang jadi dan barang setengah jadi disimpan sebelum digunakan atau dimasukkan kedalam proses produksi, sedangkan persediaan jadi atau barang dagangan disimpan sebelum dijual atau dipasarkan.⁵

Persediaan dapat didefinisikan secara umum sebagai suatu proses / metode pengadaan barang-barang dagangan yang kemudian akan dijual kembali dengan mengharapkan laba dan merupakan aset yang dimiliki oleh perusahaan, dimana masalah persediaan ini telah mulai diselidiki pada tahun 1915 oleh Thierauf dan Klekamp dimana mereka meninjau tentang bagaimana cara mengatasi tentang kelebihan dan kekurangan persediaan yang dimiliki oleh perusahaan yang berakibat apabila jumlah persediaan atau persediaan yang dimiliki oleh perusahaan berlebih maka akan berakibat terhadap bertambahnya biaya penyimpanan dan apabila persediaan yang ada kurang maka akan berakibat kehilangan konsumen, untuk mengatasinya dilakukan cara menggunakan metode pendekatan kuantitatif serta melakukan perhitungan matematis. Dalam persediaan barang tidak hanya dilihat dari segi bentuk atau jenisnya saja tapi juga dilihat dari segi nilai dan banyaknya jumlah barang secara keseluruhan.

Unsur-unsur biaya yang terdapat dalam persediaan dapat digolongkan menjadi 4 golongan, yaitu :

a. Biaya Pemesanan (*ordering costs*)

Merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan yang berhubungan pemesanan barang-barang. Yang termasuk dalam biaya pemesanan ini adalah semua biaya yang dikeluarkan dalam rangka mengadakan pemesanan barang tersebut, diantaranya biaya administrasi pembelian, penempatan pesanan, biaya pengangkutan dan bongkar muat dan lain-lain.

b. Biaya Simpan (*carrying costs*)

Merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan berhubungan dengan adanya persediaan yang meliputi adanya sejumlah persediaan. Yang termasuk dalam biaya ini adalah semua biaya yang timbul karena barang disimpan yaitu biaya pergudangan yang terdiri dari biaya sewa gudang, gaji tenaga pengawas, pelaksanaan pergudangan dan lain-lain.

c. Biaya Kekurangan Persediaan (*out of stock costs*)

Merupakan biaya-biaya yang timbul akibat terjadinya persediaan yang lebih kecil daripada jumlah yang diperlukan, seperti kerugian atau biaya-biaya tambahan yang diperlukan karena

² Kusri, *Strategi Perancangan dan Pengolahan Basis Data*, 2007, Hal. 11.

³ Hanif Al Fatta, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*, 2007, Hal. 3.

⁴ Mina Sari dan Muhammad Dahria, *Analisis Sistem Persediaan dalam Akuntansi*, 2010, Hal. 375.

⁵ Alex Tarukdatu Naibaho, *Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektifitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku*, 2013, Hal. 65.

seorang pelanggan meminta atau memesan suatu barang sedangkan barang atau bahan yang dibutuhkan tidak tersedia.

Economic Order Quantity (EOQ)

Metode EOQ merupakan konsep pengendalian persediaan yang didefinisikan sebagai jumlah atau kuantitas barang yang dibeli dengan biaya yang minimal atau sering dikatakan sebagai jumlah pembelian yang optimal.⁶ Metode EOQ menghitung persediaan optimal dengan cara memasukkan biaya pemesanan dan penyimpanan. Metode EOQ berusaha mencapai tingkat persediaan yang seminimum mungkin, biaya rendah dan mutu yang lebih baik. Perencanaan metode EOQ dalam suatu perusahaan akan mampu meminimalkan terjadinya out of stock sehingga tidak mengganggu proses dalam perusahaan dan mampu menghemat biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan karena adanya efisiensi barang di dalam perusahaan yang bersangkutan. Selain itu dengan adanya penerapan metode EOQ perusahaan akan mampu mengurangi biaya penyimpanan, penghematan ruang, baik ruangan gudang dan ruangan kerja, menyelesaikan masalah-masalah yang timbul dari banyaknya persediaan yang menumpuk sehingga mengurangi resiko yang timbul karena persediaan yang ada di gudang.

Pembelian barang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan toko selama satu periode tertentu dengan biaya minimal agar toko tidak kekurangan barang. Agar pembelian dan persediaan barang optimal, dalam perhitungan biaya dapat digunakan metode EOQ, yaitu jumlah atau kuantitas barang yang dapat diperoleh dengan biaya minimal. Adapun EOQ dipengaruhi oleh beberapa unsur, yaitu biaya penyimpanan per unit, biaya pemesanan per pesan, kebutuhan barang satu periode, dan harga pembelian. Perhitungan EOQ dirumuskan sebagai berikut :

$$EOQ = \sqrt{\frac{2SD}{H}}$$

Keterangan :

EOQ = kuantitas pemesanan atau pembelian minimal

S = biaya pemesanan

D = permintaan yang diperkirakan per periode

H = biaya penyimpanan barang

Analisis Sistem

Analisis sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan - permasalahan, kesempatan - kesempatan, hambatan - hambatan yang terjadi dan kebutuhan - kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.⁷

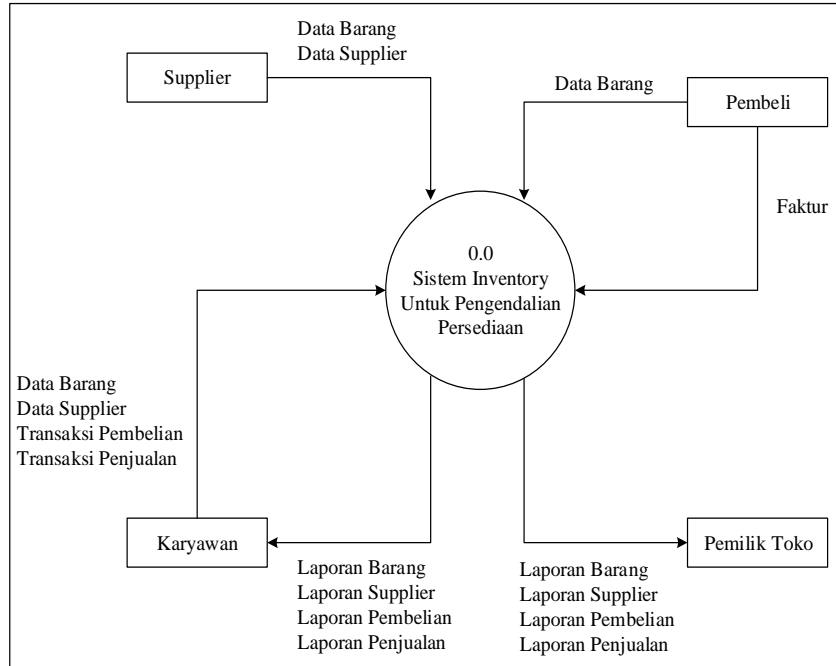
Tahap analisis sistem dilakukan setelah tahap perencanaan sistem (systems planning) dan sebelum tahap desain sistem (system design). Tahap analisis merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena kesalahan dalam tahap ini akan menyebabkan juga kesalahan ditahap selanjutnya.

Alat Bantu Perancangan Sistem Informasi

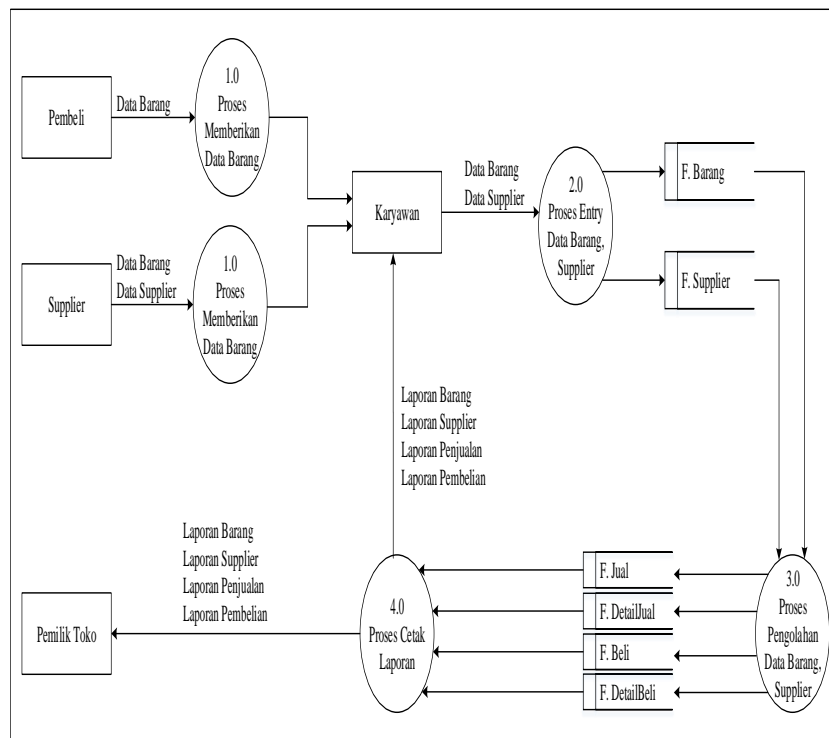
Adapun alat bantu yang digunakan dalam perancangan atau perancangan sistem yang akan digunakan dalam penelitian adalah : Aliran Sistem Informasi (ASI), *Hierarchy Input Process Output* (HIPO), *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Realtionship Diagram* (ERD), *Flowchart*.

⁶ Ni Ketut Dewi AR dan Luh Putu Ayu P, Penerapan Metode EOQ (Economic Order Quantity) pada Peramalan Stok Barang, 2015, Hal. 648.

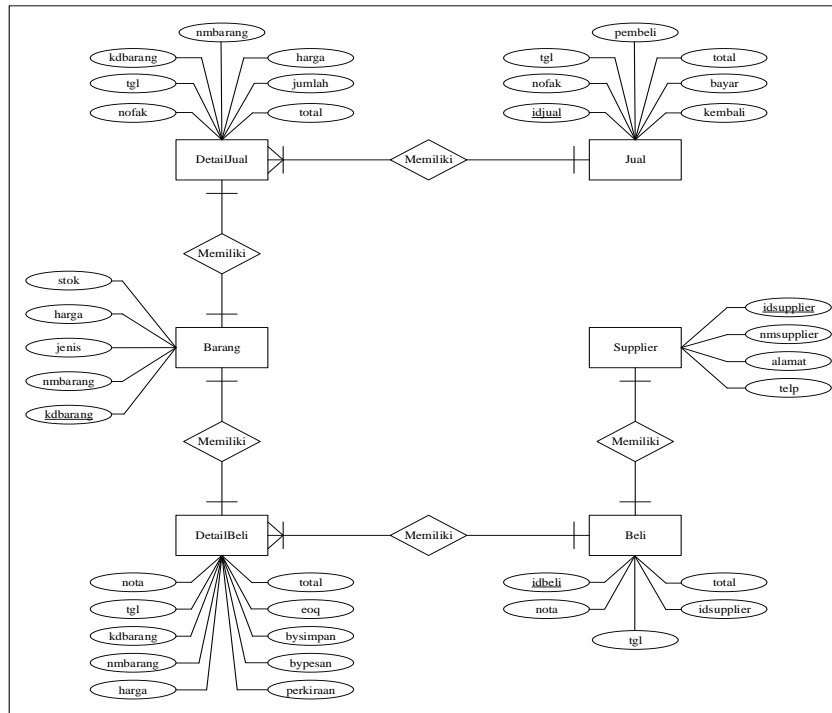
⁷ Deddy Kusbianto, Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi, 2010, Hal. 17.



Gambar 1. Context Diagram Sistem Inventory Barang



Gambar 2. DFD Level 1 Sistem Inventory Barang



Gambar 3. ERD Sistem *Inventory* Barang

Konsep Dasar Basis Data

Basis Data adalah kumpulan data yang saling berelasi. Data sendiri merupakan fakta mengenai objek, orang, dan lain-lain. Data dinyatakan dengan nilai (angka, deretan karakter, atau simbol).

SQL (*Structure Query Language*)

SQL adalah sebuah bahasa non-prosedural yang digunakan untuk mengakses *database*.⁸ Sesungguhnya *SQL* tidak terbatas hanya untuk mengambil data (*query*), tetapi juga dapat dipakai untuk menciptakan tabel, menghapus tabel, menambahkan data ke tabel, menghapus data pada tabel, mengganti data pada tabel, dan berbagai operasi yang lain.

MySQL

MySQL adalah salah satu *Database Management System* (DBMS) dari sekian banyak DBMS seperti *Oracle*, *MS SQL*, *Postagre SQL*, dan lainnya.⁹ *MySQL* berfungsi untuk mengolah *database* menggunakan bahasa *SQL*. *MySQL* memiliki beberapa kelebihan, antara lain :

1. *MySQL* dapat digunakan oleh beberapa user dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah.
2. *MySQL* memiliki kecepatan yang bagus dalam menangani *Query* sederhana.
3. *MySQL* memiliki operator dan fungsi secara penuh dan mendukung perintah *Select* dan *Where* dalam perintah *Query*.
4. *MySQL* memiliki keamanan yang bagus karena beberapa lapisan sekuritas seperti level *subnetmask*, nama *host*, dan izin akses *user* dengan sistem perijinan yang mendetail secara sandi terenkripsi.

⁸ Bambang Wahyudi, *Konsep Sistem Informasi dari Bit Sampai Database*, 2010, Hal. 243.

⁹ Anhar, *Panduan Menguasai PHP dan MySQL Secara Otodidak*, 2010, Hal. 45.

5. *MySQL* mampu menangani basis data dalam skala besar, dengan jumlah rekaman (*record*) lebih dari 50 juta dan 60 ribu tabel serta kurang lebih 5 miliar baris. Selain itu batas index yang dapat ditampung mencapai 32 index pada tiap tabelnya.
6. *MySQL* dapat melakukan koneksi dengan clien menggunakan *protocol TCP/IP, Unix Soket (UNIX)*, atau *name pipes (NT)*.
7. *MySQL* dapat mendeteksi pesan kesalahan pada clien dengan menggunakan lebih dari 20 bahasa.
8. *MySQL* dapat berjalan stabil pada berbagai sistem operasi seperti *Windows, Linux, FreeBSD, Mac Os X Server, solaris, amiga*, dan masih banyak lagi.

Bahasa Pemrograman Java

Java adalah bahasa pemrograman tingkat tinggi yang berorientasi objek dan program *java* tersusun dari bagian yang disebut kelas. Kelas terdiri atas metode-metode yang melakukan pekerjaan dan mengembalikan informasi setelah melakukan tugasnya. Para pemrogram *Java* banyak mengambil keuntungan dari kumpulan kelas di pustaka kelas *Java*, yang disebut dengan *Java Application Programming Interface (API)*. Kelas-kelas ini diorganisasikan menjadi sekelompok yang disebut paket (*package*). *Java API* telah menyediakan fungsionalitas yang memadai untuk menciptakan *applet* dan aplikasi canggih.¹⁰

Java telah hadir dalam dunia pemrograman selama satu dekade lebih, bahkan pada saat itu sudah ada bahasa pemrograman lainnya berusaha menyamai dan menggantikan *Java* sebagai bahasa pemrograman yang memperkenalkan pemrograman lintas *platform* secara independen tidak tergantung pada sebuah mesin. *Java* juga memperkenalkan diri sebagai bahasa pemrograman yang mendukung konsep OOP (*Object Oriented Programing*) atau disebut pemrograman berorientasi objek secara total, maksudnya adalah sejak awal mula *Java* diciptakan, *Java* memang dibuat untuk mendukung konsep OOP tersebut.

3. Perancangan Input

Entry Data Barang

Kode Barang	<input type="text" value="X(10)"/>	<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/> <input type="button" value="Hapus"/> <input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Keluar"/>
Nama Barang	<input type="text" value="X(30)"/>	
Jennis Barang	<input type="text" value="X(30)"/> ▾	
Stok	<input type="text" value="9(4)"/>	
Harga	<input type="text" value="9(20)"/>	

Gambar 4. Entry Data Barang

¹⁰ Wahana Komputer, Pengembangan Aplikasi Database Berbasis JavaDB dengan NetBeans, 2010, Hal. 75.

Entry Data Supplier

ID Supplier

Nama Supplier

Alamat

Telepon/No. Hp

Gambar 5. Entry Data Supplier

Entry Data Penjualan Barang

No. Faktur Kode Barang

Tanggal Nama Barang

Pembeli Harga

Jumlah

Total Biaya
 Bayar
 Kembali

Gambar 6. Entry Data Penjualan

Entry Data Pembelian Barang

No. Nota

Tanggal

ID Supplier

Nama Supplier

Perkiraan Permintaan

Biaya Pemesanan

Biaya Simpan

Kode Barang

Nama Barang

Harga

EOQ

Total Biaya

Gambar 7. Entry Data Pembelian

Rancangan File

**Tabel 1.
Rancangan File Barang**

No	Field Name	Type	Size	Description
1	Kdbarang	Varchar	10	Kode Barang
2	nmbarang	Varchar	30	Nama Barang
3	jenis	Varchar	30	Jenis Barang
4	stok	Int	4	Stok Barang
5	harga	Int	11	Harga Barang

**Tabel 2.
Rancangan File Supplier**

No	Field Name	Type	Size	Description
1	idsupplier	Varchar	10	ID Supplier
2	nmsupplier	Varchar	30	Nama Supplier
3	alamat	Varchar	30	Alamat Supplier
4	Telp	Varchar	15	Telepon

**Tabel 3.
Rancangan File Jual**

No	Field Name	Type	Size	Description
1	idjual	Int	5	ID Jual
2	nofak	Varchar	10	Nomor Faktur
3	Tgl	Date		Tanggal
4	Pembeli	Varchar	30	Pembeli
5	total	Int	20	Total Biaya

6	bayar	Int	20	Bayar
7	kembali	Int	20	Kembalian

Tabel 4.
Rancangan File Detail Jual

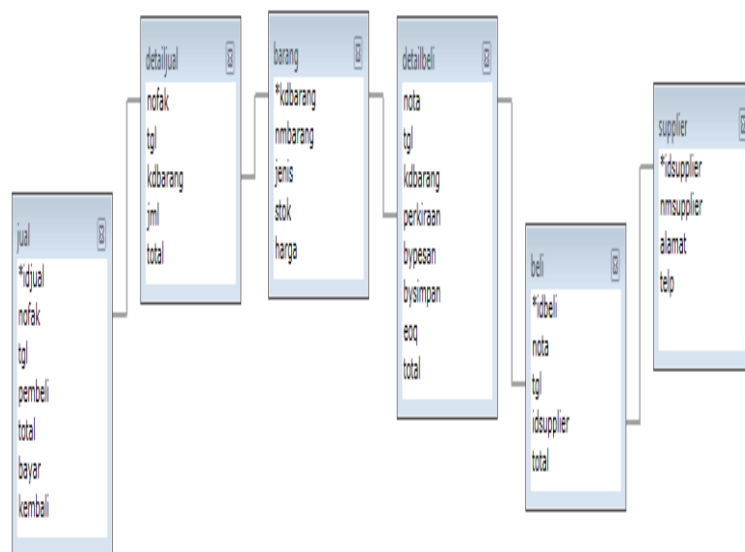
No	Field Name	Type	Size	Description
1	nofak	Varchar	10	ID Beli
2	tgl	Date		Tanggal
3	kdbarang	Varchar	10	Kode Barang
4	jml	Int	5	Jumlah
5	total	Int	20	Total Biaya

Tabel 5.
Rancangan File Beli

No	Field Name	Type	Size	Description
1	idbeli	Int	5	ID Beli
2	nota	Varchar	10	Nomor Nota
3	Tgl	Date		Tanggal
4	idsupplier	Varchar	10	ID Supplier
5	total	Int	20	Total Biaya

Tabel 6.
Rancangan File Detail Beli

No	Field Name	Type	Size	Description
1	nota	Varchar	10	Nomor Nota
2	tgl	Date		Tanggal
3	kdbarang	Varchar	10	Kode Barang
4	perkiraan	Int	5	Perkiraan Permintaan
5	bypesan	Int	10	Biaya Pesan
6	bysimpan	Int	10	Biaya Simpan
7	eoq	Int	5	<i>Economic Order Quantity</i>
8	total	Int	20	Total Biaya



Gambar 8. Relasi Antar Tabel

Implementasi Sistem

The screenshot shows a window titled "LOGIN". It contains two input fields: "Username" with the text "RIAN" and "Password" with "*****". Below the fields are two buttons: "MASUK" and "KELUAR".

Gambar 9. Form Masuk

The screenshot shows a window titled "Entri Tansaksi Laporan Keluar". The main content area contains the following text:
Sistem Inventory Barang Menggunakan
Metode Economic Order Quantity (EOQ)
pada Toko JaneQueen Distro

Gambar 10. Menu Utama

The screenshot shows a window titled "ENTRY DATA BARANG". It has five input fields: "Kode Barang", "Nama Barang", "Jenis Barang" (with a dropdown menu showing "Pilih"), "Stok", and "Harga". Below the fields are five buttons: "TAMBAH", "SIMPAN", "HAPUS", "EDIT", and "BACK". At the bottom, there is a table with the following data:

Kode Barang	Nama Barang	Jenis	Stok	Harga
BR-2	Peter Say Denim	Baju	74	75000
BR-3	Lois	Celana	60	150000
BR-4	Eiger	Sandal	40	80000
BR-5	Adidas	Sepatu	40	350000
BR-6	Isider Jeans	Celana	40	200000

Gambar 11. Form Barang

ENTRY DATA SUPPLIER

ID Supplier

Nama Supplier

Alamat

Telp/No HP

ID Supplier	Nama Supplier	Alamat	Telp/No Hp
SP-1	Rian	Semurup	082282791234
SP-2	Lubis	Jambi	082284743554
SP-3	Pengki	Bukittinggi	081234567854
SP-4	Bibil	Bandung	085277845231

Gambar 12. Form Supplier

ENTRY DATA PENJUALAN BARANG

Nomor Faktur

Tanggal

Pembeli

Kode Barang

Harga

Stok

Jumlah

Kode Barang	Nama Barang	Harga	Jumlah	Total
BR-3	Lots	150000	2	300000
BR-5	Adidas	350000	3	1050000
BR-6	Insider Jeans	200000	2	400000

Total
Bayar
Kembali

Gambar 13. Form Penjualan

ENTRY DATA PEMBELIAN BARANG

Nomor Nota

Tanggal

ID Supplier

Nama Supplier

Perkiraan Permintaan

Biaya Pesan

Biaya Simpan

Kode Barang

Harga

Stok

EOQ

Total Harga

Kode Bara...	Nama Bar...	Harga	Perkiraan	Biaya Pesan	Biaya Sim...	EOQ	Total

Total Bayar

Gambar 14. Form Pembelian

 JaneQueen Distro Jl. Muradi No. 22 Pasar Semurup		
No. Faktur	N-19	
BR-3	Lois	Rp 300,000
	2 @ Rp 150,000	
BR-6	Insider Jeans	Rp 400,000
	2 @ Rp 200,000	
BR-5	Adidas	Rp 1,050,000
	3 @ Rp 350,000	
Total		: Rp 1,750,000
Bayar		: Rp 1,800,000
Kembali		: Rp 50,000

24 February 2018

Gambar 15. Nota Penjualan

PENUTUP

Kesimpulan

1. Sistem pengendalian *inventory* barang Toko JaneQueen berbasis *database* sehingga dapat memperbaiki kinerja di Toko JaneQueen.
2. Dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam pengendalian persediaan dapat menghemat biaya yang di keluarkan untuk pengadaan persediaan tersebut dan juga dapat mengurangi penumpukan barang yang tersimpan di gudang dan ruang kerja Toko JaneQueen Distro.
3. Dengan adanya sistem yang diusulkan dapat memperkecil tingkat kesalahan saat pengecekan data persediaan barang dan data transaksi penjualan dan pembelian pada Toko JaneQueen Distro.
4. Dengan adanya sistem yang diusulkan dapat mempermudah dalam pencarian data persediaan barang dan data transaksi penjualan dan pembelian barang, serta dapat memantau jumlah persediaan barang secara cepat.
5. Pembuatan laporan yang bisa dilakukan dengan lebih cepat dan akurat.

Saran

1. Untuk menghasilkan sistem pengolahan data *inventory* barang sebaiknya menggunakan program khusus yang dapat menyimpan berbagai data barang dan penjualan barang ke dalam *database*.
2. Sistem baru yang dirancang sebaiknya sudah bisa diterapkan secara bertahap dalam pelaksanaannya.
3. Agar pihak Toko JaneQueen memperhatikan sistem yang digunakan sehingga dapat memperbaikinya dengan sistem informasi yang mengikuti teknologi informasi yang semakin lama semakin berkembang.

Daftar Pustaka

- ¹ Gede Agus Darmawan dkk, *Penerapan Economic Order Quantity (EOQ) dalam Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Tepung*, 2015, Hal. 5.
- ² Kusrini, *Strategi Perancangan dan Pengolahan Basis Data*, 2007, Hal. 11.
- ³ Hanif Al Fatta, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*, 2007, Hal. 3.
- ⁴ Mina Sari dan Muhammad Dahria, *Analisis Sistem Persediaan dalam Akuntansi*, 2010, Hal. 375.
- ⁵ Alex Tarukdatu Naibaho, *Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektifitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku*, 2013, Hal. 65.
- ⁶ Ni Ketut Dewi AR dan Luh Putu Ayu P, *Penerapan Metode EOQ (Economic Order Quantity) pada Peramalan Stok Barang*, 2015, Hal. 648.
- ⁷ Deddy Kusbianto, *Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi*, 2010, Hal. 17.
- ⁸ Bambang Wahyudi, *Konsep Sistem Informasi dari Bit Sampai Database*, 2010, Hal. 243.
- ⁹ Anhar, *Panduan Menguasai PHP dan MySQL Secara Otodidak*, 2010, Hal. 45.
- ¹⁰ Wahana Komputer, *Pengembangan Aplikasi Database Berbasis JavaDB dengan NetBeans*, 2010, Hal. 75.